

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

Hasil penelitian dan pembahasan akan penulis paparkan dalam bab empat ini. Sesuai dengan judul skripsi yang penulis angkat yakni ekologi politik : gerakan politik hijau oleh partai persatuan pembangunan (PPP) Di kabupaten jepara. Dimana pertama yang kami paparkan yaitu gambaran umum mengenai objek penelitian, data penelitian dan hasil analisis objek penelitian.

1. **Gambaran Partai Persatuan Pembangunan Kabupaten Jepara**

a. Sejarah Partai Persatuan Pembangunan

Partai yang dideklarasikan pada tanggal 5 Januari 1973, merupakan gabungan dari partai-partai yang tergabung dalam kelompok spiritual-material , yaitu partai yang mendorong pembinaan spiritual tanpa memperhatikan aspek material , seperti NU , Parmusi, PSII, dan Perti. Pada PPP pertama , moderatteori Islam Islamisdigunakan .teori digunakan . Partai ini terkadang disebut sebagai " masjid besar Islam " karena banyaknya tokoh politik Islam yang didukung oleh PPP . Selama Perang Perang Dunia Pertama ,Dunia PPP tersebut, PPP merupakan lawan politik Islam yang aktif dan tidak mau menoleransi oposisi .adalah lawan politik Islam yang aktif dan tidak mau menoleransi oposisi . PPP mengkritisi isu- isu yang bertentangan sedang berkonflik dengan- Prinsip Islam ,Islam , seperti azas kepercayaan GBHN , panitia Perkawinan dan P4 , serta azas tunggal Pancasila .seperti Sila Kepercayaan GBHN, Panitia Perkawinan dan P4 , serta Azas Tunggal Pancasila.¹

Partai persatuan pembangunan merupakan salah satu partai islam yang tertua. Sebagai salah satu partai

¹ Tri Joko Widodo, "Partai Persatuan Pembangunan (Ppp) Dan Ideologi Islam Tri Joko Waluyo Dosen Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Riau," *Repository Universiry Of Riau*, No. November (2015): 17–18.

yang berasaskan islam, partai persatuan pembangunan merupakan salah satu partai yang mendominasi di Kabupaten Jepara. Hal ini tentu tidak bisa dipungkiri kekuatan yang dimilikinya, mulai dari tingkat popularitas partai dan loyalis pemilih partai ini cukup tinggi di Kabupaten Jepara. Dalam penelitian terdahulu Kabupaten Jepara merupakan salah satu daerah dengan masyarakat yang masih menjunjung nilai-nilai keagamaan. Dengan corak agamis ini masyarakat menerapkannya dalam kehidupan sosial maupun politiknya. PPP dengan identitas keislamannya menjadikannya tetap eksis dan kuat dalam basis suara yang dimilikinya, namun hal tersebut bertentangan dengan realitas yang terjadi. Perolehan suara PPP justru menurun dari pemilu ke pemilu.²

Jepara merupakan salah satu kabupaten dengan dinamisme politik yang besar di kawasan Pantai Utara Jawa (Pantura). Sejak orde baru, Kabupaten Jepara menjadi kubu Partai Persatuan Pembangunan (PPP). Sejak masa Orde Baru hingga awal Era Reformasi tahun, partai ini menjadi partai politik yang dominan. Secara ideologis, banyak warga Jepara yang menjadi anggota partai ini karena satu alasan sederhana. karena PPP mewakili partai politik Islam. Pada tahun Jepara, Nahdlatul Ulama (NU) merupakan organisasi kelompok Islam terbesar, disusul oleh Muhammadiyah. Sementara itu, Muhammadiyah, secara kuantitatif tergolong kecil di Jepara.

Di sisi lain, Partai Persatuan Pembangunan secara politik sangat atraktif dalam mengembangkan politik identitas di Jepara. Partai Persatuan Pembangunan (PPP) mempunyai basis massa yang jauh lebih besar dibandingkan partai Islam lainnya, dan pada pemilu 2004 Partai Persatuan Pembangunan (PPP) masih memenangkan kursi di Jepara dengan 9 kursi atau 18 suara. Di sisi lain, tingginya loyalitas masyarakat dan tingginya fanatisme terhadap partai politik, khususnya PPP, kerap menimbulkan ketegangan bahkan konflik di

² Akhsin Muktasim, "Kabupaten Jepara Oleh," N.D.

kalangan masyarakat akar rumput. Pada masa Orde Baru, Golkar merupakan rival utama PPP. Dengan demikian, komunitas yang mendukung muncul. Saat itu, dan mungkin masih sampai sekarang, PPP mempunyai tingkat kebencian yang sangat tinggi terhadap Golkar.³

Namun setelah lahirnya Reformasi yang diwarnai dengan bangkitnya multipartai, lahirlah Partai Kebangkitan Bangsa (PKB). Ketika PKB muncul, musuh utama PPP di Jepara bukan hanya Golkar tapi juga PKB. Bahkan, perlawanannya terhadap PKB lebih kuat dibandingkan terhadap Golkar. Sebab massa pendukung PKB sebagian besar berasal dari PPP. Kiai dan umat Islam yang tergabung dalam PPP pada masa Orde Baru tahun beralih ke PKB ketika sudah berdiri. Fenomena ini dirasakan pendukung PPP sebagai bentuk pelemahan PPP.

Sejarah politik Jepara sering terjadi gesekan dan konflik antara pendukung PPP- dan pendukung PKB karena tingginya tingkat fanatisme. Konflik antar pendukung partai politik, baik yang berbasis massa Islam, seringkali mencapai tingkat yang sangat menakutkan karena memakan banyak harta benda bahkan nyawa. Pada tahun-tahun awal Reformasi, massa PPP banyak terlihat membawa pedang dalam kampanye pemilu. Fenomena seperti ini sangat umum terjadi pada masa itu. Hampir di setiap kesempatan, antusiasme masyarakat Jepara dikobarkan oleh para pendakwah dan pendakwah yang mengobarkan rasa benci dan permusuhan, hingga ketegangan pun terus meningkat. Para pendakwah ini biasanya berhubungan dengan PPP. Seringkali pada tahun-tahun awal Reformasi, para penda'i tertentu akan "memprovokasi" massa PPP di Jepara hampir setiap malam.⁴

³ M. Rizal Qosim, "Fanatisme Politik Islam: Ideologisasi Partai Ka'bah Di Jepara Masa Orde Baru Dan Pasca Reformasi," *Staatsrecht Jurnal Hukum Kenegaraan Dan Politik Islam* 1, No. 1 (2021).

⁴ Rizal Qosim.

b. Visi-misi Partai Persatuan Pembangunan

Berdasarkan kisah-kisah perjuangan dan jati diri di atas, maka visi PPP adalah “mewujudkan masyarakat yang bertakwa kepada Allah subhanahu wata'ala dan bangsa Indonesia yang adil, makmur, sejahtera, bermoral, demokratis, dan supremasi hukum Menciptakan masyarakat yang membangun.

1. PPP berfungsi memperjuangkan terciptanya dan terbangunnya manusia dan masyarakat yang beriman dan bertakwa kepada Allah subhanahu wata'ala. Meningkatkan kualitas kehidupan beragama dan mengembangkan Ukhwa Islamiyah (Ikhwanul Muslimin). Dengan demikian, PPP menghambat berkembangnya pemahaman ateisme, komunisme/Marxisme/Leninisme, sekularisme, liberalisme, dan penindasan agama dalam kehidupan warga negara Indonesia.
2. PPP memajukan hak asasi manusia dan asasi manusia sesuai dengan harkat dan martabatnya, melalui pengembangan ukwa insaniyah (persaudaraan sesama umat manusia), dan dengan memperhatikan nilai-nilai agama, khususnya ajaran Islam yang turut diperjuangkan tugas seseorang. Oleh karena itu, PPP mencegah dan memerangi perkembangan neo-feodalisme, paham yang melanggar martabat manusia, proses dehumanisasi, diskriminasi dan budaya kekerasan.
3. PPP bertujuan untuk menjaga dan memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa dengan berjuang menjaga rasa damai dan mengembangkan Ukhwa Wataniyah (Persaudaraan Bangsa). Dengan demikian PPP mencegah dan memberantas proses disintegrasi, fragmentasi, dan konflik sosial yang membahayakan keutuhan bangsa Bineka-Tunggar-Ika Indonesia.
4. PPP mengabdikan pada perjuangan terselenggaranya dan berkembangnya kehidupan politik yang mencerminkan demokrasi sejati dan kedaulatan rakyat, berdasarkan prinsip musyawarah untuk mufakat. Dengan cara ini, PPP mencegah dan memerangi segala bentuk otoritarianisme, fasisme,

despotisme, hegemoni, dan kesewenang-wenangan yang menindas rakyat.

5. PPP memperjuangkan berbagai prakarsa untuk mewujudkan masyarakat adil dan makmur yang diridhai Allah SWT, *baladun thoyyibatun wa rabbun ghafur*. Dengan cara ini, PPP mengatasi berbagai bentuk kesenjangan sosial, ekonomi, budaya, konsumeris, dan materialistis dalam kehidupan banyak orang yang masih hidup di bawah garis kemiskinan, serta mencegah pola gaya hidup yang permisif dan hedonistik.⁵

Partai Persatuan Pembangunan punya kebijakan tersebut terbagi dalam beberapa bidang yaitu Agama, politik, ekonomi, hukum, masyarakat, pengetahuan dan keterampilan dan pendidikan di bidang keagamaan, Partai Persatuan Pembangunan mengutamakan perannya Agama sebagai pedoman moral dan sumber inspirasi hubungan dalam kehidupan suatu negara bersifat simbiosis, sinergis dan saling membutuhkan dan pertahankan.

Selain itu kaitannya dengan kepeduliannya terhadap lingkungan Partai Persatuan Pembangunan menganalisa lingkungan dalam program perjuangannya. Kebutuhan energi merupakan prasyarat mutlak bagi pertumbuhan dan ketahanan ekonomi, karena energi menentukan kelangsungan pertumbuhan ekonomi nasional. Oleh karena itu, dengan mengintensifkan penelitian sumber energi alternatif, khususnya energi terbarukan dan bioenergi dari sumber nonpangan, sebagai prioritas utama produksi energi, dan sebagai kemungkinan terakhir tenaga nuklir, maka kesenjangan energi nasional harus menjadi perhatian yang besar masalah yang memprihatinkan. Contoh pencemaran lingkungan, perusakan ekosistem, penggundulan hutan, dan ekstraksi sumber daya alam selama ini menjadi fokus

⁵ Afif, "Visi – Misi Ppp," Pp.Or.Id, 2021, <https://Ppp.Or.Id/2021/12/06/Visi-Misi-Ppp/>.

program⁶. Dengan narasi ini program perjuangan PPP ada beberapa fokus terhadap lingkungan hidup dan keberlanjutan.

Disisih lain Ketua DPP PPP Dony Ahmad Munir mngimbau untuk para generasi-z untuk peduli terhadap lingkungan. Seperti yang diungkapkan bliau mendorong milenial dan Gen Z untuk menjaga bumi dan mengantisipasi perubahan iklim seperti yang dilakukan Pandawara Group. Dony mengatakan, para pahlawan ikut membangun landasan nilai-nilai kebangsaan yang memungkinkan Indonesia mandiri. Namun, menjaga alam dan lingkungan dari kerusakan merupakan tantangan bagi generasi muda masa depan. Selain itu, perubahan iklim mengubah cuaca dan meningkatkan suhu global. Keseriusan untuk menjaga lingkungan memang harus menjadi program terdepan dari setiap partai politik di Indonesia.

Koalisi yang diusung oleh PPP juga memaparkan Visi-misi akan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan. Ganjar-Mahfud Md. Dengan visi “Aksi cepat mewujudkan negara maritim yang berkeadilan dan berkelanjutan demi Indonesia yang lebih baik”, terdapat tiga misi cepat terkait lingkungan hidup, EBT, dan keadilan ekologi. Misi pertama adalah tentang lingkungan yang berkelanjutan. Pasangan ini mempromosikan 'Desa Sadar Iklim', sebuah program dukungan tingkat desa untuk mitigasi perubahan iklim melalui sanitasi dan drainase yang baik, ruang hijau, zona pejalan kaki, fasilitas umum dan pengelolaan sampah terpadu⁷.

Pada misi ekonomi hijau kedua, Ganjar Mahfud akan membangun desa mandiri dengan menggunakan sumber energi lokal berbasis EBT untuk memenuhi kebutuhan energinya, sehingga

⁶ Admin, “Khitthah Dan Program Perjuangan,” Ppp.Or.Id, 2013, <https://Ppp.Or.Id/Page/Khitthah-Dan-Program-Perjuangan-/Index/>.

⁷ Rivan Awal Lingga, “Visi-Misi Capres Tekankan Lingkungan Hidup Berkelanjutan,” [AntaraneWS.Com](https://www.AntaraneWS.Com/Berita/3821211/Visi-Misi-Capres-Cawapres-Tekankan-Lingkungan-Hidup-Berkelanjutan), 2023, <https://www.AntaraneWS.Com/Berita/3821211/Visi-Misi-Capres-Cawapres-Tekankan-Lingkungan-Hidup-Berkelanjutan>.

menjadi bagian dari perekonomian Indonesia yang lebih hijau. Mewujudkan ekonomi hijau akan mengubah sampah menjadi berkah. Ubah sampah menjadi peluang pendapatan tambahan dan alternatif bagi masyarakat Indonesia. Bagian terakhir adalah tentang ekonomi biru, termasuk kebijakan kelautan yang inklusif dan berkelanjutan, percepatan 11 potensi laut, penangkapan ikan yang terukur berdasarkan kuota dan zonasi, akuakultur berkelanjutan, keunggulan pelayaran, dan kemakmuran industri maritim, pariwisata maritim global, dan mengatasi tantangan. Termasuk pencemaran air laut. Ganjar Mahfud bertekad melakukan semua itu untuk menopang gelombang potensi ekonomi biru Indonesia⁸.

Surat Keputusan nomor 0301/SK/DPP/C/XII/2021 tanggal 8 Desember 2021 tentang Susunan dan Personalia Pengurus Harian DPC PPP Kabupaten Jepara untuk masa bakti 2021–2026 dilampirkan di lampiran 1. H. Masykuri sebagai ketua Dewan Pimpinan Cabang PPP Kabupaten Jepara. H.M. Habil Mubarak, S.Pt, ditunjuk sebagai sekretaris DPC PPP. Dia dibantu oleh Fatroni S.Ag, wakil sekretaris bidang penataan organisasi, dan Ir. HM. Fahrudin Nasir, wakil sekretaris bidang pengelolaan program. Kepengurusan memiliki Hj Lusiana, S.Psi, MM sebagai bendahara, bersama dengan Uzlifatul Fuadiah SH sebagai wakil bendahara eksekutif Ketua Lembaga ZIS Cabang dan wakil bendahara bidang pengelolaan aset. Kepengurusan juga memiliki lima wakil ketua bidang fungsional dan lima wakil ketua bidang isu strategis. Wakil Ketua Bidang Fungsional OKK 1 Muhammad Ibnu Hajar, OKK 2 Ali Mansur S.Ag, OKK 3 Haizul Ma'arif SH, Bidang Data dan Digital H. Haidar Zaki Umar S.K.G., dan Bidang Informasi, Komunikasi, dan Media Sosial Bustanul Arif. Wakil Ketua Bidang Isu Strategis adalah Habib Zaenal Abidin Al Jufri dari Bidang Pendidikan,

⁸ Lingga.

Dakwah, dan Pesantren, Hj Tahayun Nihayah dari Bidang Kesehatan dan Sosial, Hj Malik.⁹

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Strategi Partai Persatuan Pembangunan Sebagai Partai Hijau Di Kabupaten Jepara

Partai Persatuan Pembangunan (PPP) telah menunjukkan komitmennya sebagai partai hijau melalui berbagai program dan inisiatif yang mendukung keberlanjutan lingkungan hidup. Salah satu langkah nyata yang diambil oleh PPP adalah memasukkan isu lingkungan ke dalam platform politiknya. Dalam visi-misinya, PPP menekankan pentingnya menjaga keseimbangan ekosistem dan berkomitmen untuk melakukan pembangunan yang berwawasan lingkungan.¹⁰

Komitmen PPP sebagai partai hijau dapat dilihat dari beberapa aspek berikut:

Platform dan Program Kerja: PPP mengintegrasikan isu-isu/ lingkungan dalam platform dan program kerja mereka. Mereka mendorong kebijakan yang mendukung pelestarian lingkungan, pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan, dan pengurangan emisi karbon. Program-program ini sering kali mencakup inisiatif untuk mendorong energi terbarukan, konservasi hutan, dan pengelolaan limbah yang lebih baik. Hal ini sesuai dengan pernyataan Bapak Agus sutisna selaku ketua komisi A DPRD Kabupaten Jepara dan juga kader partai persatuan pembangunan.

“Politik hijau itu kami memahaminya sebagai politik yang konsen pada kepedulian lingkungan. Memang

⁹ H. Masykuri Yang Dihubungi Suarabaru.Id, “Ini Susunan Dan Personalia Pengurus Harian Dpc Ppp Kabupaten Jepara Masa Bakti 2021 – 2026,” Suarabaru.Id, 2021, <https://Suarabaru.Id/2021/12/11/Ini-Susunan-Dan-Personalia-Pengurus-Harian-Dpc-Ppp-Kabupaten-Jepara-Masa-Bakti-2021-2026>.

¹⁰ Aryo Putranto Saptohutomo, “Profil Partai Persatuan Pembangunan (Ppp), Di Balik Lambang Kabah Dan Wadah Politik Umat Islam,” Kompas.Com, 2022, <https://Nasional.Kompas.Com/Read/2022/04/08/15402901/Profil-Partai-Persatuan-Pembangunan-Ppp-Di-Balik-Lambang-Kabah-Dan-Wadah?Page=3>.

*dalam partai PPP sendiri secara spesifik tidak ada pembahasan mengenai isu-isu lingkungan”.*¹¹

Memang secara spesifik Partai Persatuan Pembangunan di Jepara belum ada program kerja yang spesifik dibahas. Namaun terkait isu lingkungan menjadi fokus tersendiri dalam menjaga ekologi di Jepara. Kebijakan yang mengarah pada ekologi terus di kawal oleh para anggota dewan dari partai persatuan pembangunan. Seperti halnya terkait perijinan dan perluasan wilayah industri di Jepara. Ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Bapak Dr. Agus Sutisna.

*“Rencana tata ruang itu justru membatasi bukan memperluas. Yang sekarang ada itu justru dibatasi ruangnya, bahkan justru lebih sulit untuk sekarang ini untuk mendirikan pabrik. Sekarang tanahnya sangat sulit untuk pendirian pabrik, dikarenakan tanahnya jenis tanah LSD (lahan sawah dilindungi). Jadi muncul dipembahasansama muncul dikeputusan berbeda. Jadi tidak ada sama sekali untuk memperluas. Memperluas itu memberikan ruang pada wilayah yang disiapkan secara terstruktur. Dimana hal tersebut berada diwilayah Kecamatan Kembang. Itu memang diperluas 700 hektar lebih, dikarenakan kita menyesuaikan dengan rencana pembangunan jangka menengah nasional. Disana akan dibangun pelabuhan, maka kita akan mempersiapkan kawasan industri. Jadi kawasan indusri itu tidak dalam rangka merusak lingkungan, tetapi menyesuaikan dengan rencana pembangunan jangka menengah nasional yang rencananya di Kecamatan Kembang akan dibangun pelabuhan”.*¹²

Kebijakan dan Regulasi: PPP mendukung legislasi yang bertujuan untuk melindungi lingkungan. Mereka berupaya mempengaruhi pembuatan kebijakan di parlemen dengan menekankan pentingnya regulasi yang ketat

¹¹ Wawancara Oleh Penulis, “Bapak Dr.H. Agus Sutisna,” 2024.

¹² Penulis.

terhadap pencemaran, perlindungan keanekaragaman hayati, dan pengelolaan sumber daya air yang berkelanjutan. Tentu hal ini sejalan dengan apa yang telah dilakukan partai persatuan pembangunan (PPP) Kabupaten Jepara selama ini. Seperti halnya apa yang telah dikatakan oleh Bapak Agus Sutisna, selaku pengurus partai persatuan pembangunan. Beliau mengatakan bahwasannya :

“Pertama terkait dengan penertiban kawasan industri, penanaman bakau, pembersihan sedimentasi sungai, dan mengontrol limbah-limbah hasil industri itu secara rutin kita lakukan. Kita kontrol melalui organisasi perangkat daerah khususnya Dinas Lingkungan Hidup dan perijinan”.¹³

Edukasi dan Kesadaran Publik: Partai ini aktif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai isu-isu lingkungan melalui kampanye edukasi dan sosial. Mereka bekerja sama dengan berbagai lembaga pendidikan, organisasi non-pemerintah, dan komunitas lokal untuk mengedukasi masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan. Kaitannya dengan edukasi ini, pengurus partai persatuan pembangunan yang juga menduduki jabatan sebagai anggota dewan pernah melakukan diskusi publik mengenai isu lingkungan yang ada di Jepara.

Salah satu bentuk diskusi ini adalah kaitannya dengan isu tambak udang di karimun jawa. Dalam acara tersebut dihadiri oleh kelompok aktivis lingkungan dari Kawali, masyarakat terdampak, dan juga pemilik tambak udang ilegal yang ada di Karimunjawa. Dalam wawancara mendalam dengan Bapak Agus Sutisna beliau mengatakan bahwasannya:

“Setelah terbitnya perda tentang tata ruang ini, saya melakukan sosialisasi, upaya-upaya yang kami miliki. Mulai dari reses, kunjungan kerja, dan monitoring wilayah itu kita secara rutin menyampaikan sosialisasi bahwa ada batasan-batasan terkait

¹³ Penuliswawancara Bapak Dr.H. Agus Sutisna, Selaku Kader Partai Persatuan Pembangunan, Wawancara Oleh Peneliti Pada Tanggal 2 April 2024, Wawancara 1, Transkrip.

*dengan industri, pengelolaan limbah, mempertahankan industri dengan ruang hijau. Termasuk saya ke Karimunjawa juga sudah hampir ini terkait dengan masalah tambak udah mau selesai”.*¹⁴

Selain itu edukasi dan kesadaran publik juga sering dilakukan oleh kelompok aktivis dari kawali. Kelompok ini sering melakukan pengawalan dan advokasi mengenai isu lingkungan hidup di Kabupaten Jepara. Dalam wawancara dengan bapak Tri hutomo ketua Kawali Jepara, bliau mengatakan :

*“Langkah kedepannya untuk kabupaten jepara yang sudah dilakukan. Yang pertama adalah edukasi, dimana kita melakukan edukasi terkait perijinan lingkungan yang menjadi dasar dari suatu perijinan. Salah satunya di tingkat pemerintah desa yang langsung bersentuhan dengan kegiatan peindustrian. Yang kedua penerapan aturan, pengawasan, dan penindakan”.*¹⁵

Koalisi dan Kerjasama: PPP sering berkoalisi dengan partai politik lain yang memiliki visi lingkungan yang serupa, baik di dalam negeri maupun di kancah internasional. Kerjasama ini bertujuan untuk memperkuat upaya bersama dalam mengadvokasi kebijakan lingkungan yang lebih efektif. Kerjasama juga dilakukan oleh partai persatuan pembangunan Kabupaten Jepara dengan pihak-pihak terkait, seperti lembaga dinas yang bersangkutan, kelompok aktivis masyarakat, dan masyarakat sipil setempat. Pentingnya kesadaran dalam menjaga lingkungan ini diutarakan oleh Bapak Agus sutisna, sebagai berikut :

“Lingkungan sangat urgent untuk diperhatikan. Salah satu simbol daerah itu berfikir untuk mempertahankan kemajuan lingkungannya. Lebih-

¹⁴ Wawancara Bapak Dr.H. Agus Sutisna, Selaku Kader Partai Persatuan Pembangunan, Wawancara Oleh Peneliti Pada Tanggal 2 April 2024, Wawancara 1, Transkrip..

¹⁵ Wawancara Bapak Tri Hutomo, Selaku Ketua Kawali Jepara, Wawancara Oleh Peneliti Pada Tanggal 15 April 2024, Wawancara 2, Transkrip.

*lebih kita adalah kabupaten yang orientasinya akan mengandalkan kepariwisataan. Maka lingkungan menjadi penting. Artinya ketertataan, kebersihan, dan keberlanjutan tata ruang hijau itu menjadi sarat penting”.*¹⁶

Kerjasama juga pernah dilakukan oleh Partai Persatuan Pembangunan dalam ikut serta pengawalan isu lingkungan di Kabupaten Jepara. Terkait isu tambak udang ilegal di Karimunjawa. Bapak Dr. Agus Sutisna sebagai representasi dari partai persatuan pembangunan pernah melakukan diskusi dengan aktivis lingkungan Kawali, masyarakat terdampak, oknum penambak udang ilegal, dan masyarakat umum dalam pembahasan mengenai tambak udang di Jepara.¹⁷

Gambar 4.1
Diskusi Publik Pro dan Kontra Tambak Udang
Karimunjawa



Penerapan Praktek Hijau Internal: Sebagai bagian dari komitmennya, PPP juga berupaya menerapkan praktik hijau dalam operasi internal partai. Ini termasuk penggunaan teknologi ramah lingkungan, pengurangan penggunaan

¹⁶ Wawancara Bapak Dr.H. Agus Sutisna, Selaku Kader Partai Persatuan Pembangunan, Wawancara Oleh Peneliti Pada Tanggal 2 April 2024, Wawancara 1, Transkrip.

¹⁷ Hadi Priyanto, “Mengemuka Pro Dan Kontra Dalam Diskusi Publik Urgensi Tambak Udang Karimunjawa,” Suarabaru.Com, 2023, <https://Suarabaru.Id/2023/08/22/Mengemuka-Pro-Dan-Kontra-Dalam-Diskusi-Publik-Urgensi-Tambak-Udang-Karimunjawa>.

kertas, dan inisiatif daur ulang di kantor-kantor partai.¹⁸ Selain itu kepedulian terhadap lingkungan juga menjadi salah satu alat politis dalam kaitannya dengan komunikasi politik dan branding politik oleh partai persatuan pembangunan Kabupaten Jepara. Bapak Agus Sutisna mengatakan bahwasannya :

*“Saya kira siapapun partai itu, apalagi di Jepara Khususnya. Untuk bisa mendapatkan dukungan di masyarakat secara politis tentu hal tersebut harus dipertahankan dan harus menjadi perhatian khusus adalah lingkungan. Jadi mulai sosial, infrastruktur, budaya, dan juga keagamaan itu menjadi point yang harus diperhatikan secara konsisten”.*¹⁹

Dengan langkah-langkah ini, PPP berusaha menunjukkan bahwa mereka tidak hanya peduli pada pembangunan ekonomi dan sosial, tetapi juga berkomitmen untuk memastikan bahwa pembangunan tersebut berkelanjutan dan tidak merusak lingkungan. Komitmen ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi lingkungan di Indonesia serta memberikan contoh bagi partai-partai politik lainnya untuk mengikuti jejak yang sama.

2. Upaya Partai Persatuan Pembangunan Dalam Mewujudkan Kebijakan Yang Peduli Dengan Lingkungan

Partai Persatuan Pembangunan (PPP) telah melakukan berbagai upaya untuk mewujudkan kebijakan yang peduli lingkungan sebagai bagian dari komitmen mereka untuk pembangunan berkelanjutan. Beberapa langkah konkret yang telah diambil oleh PPP antara lain:

Integrasi Isu Lingkungan dalam Platform Politik: PPP telah memasukkan isu lingkungan ke dalam visi dan misinya. Mereka menekankan pentingnya menjaga

¹⁸ Afif, “Visi-Misi Ppp,” Ppp.Or.Id, 2021, <https://Ppp.Or.Id/2021/12/06/Visi-Misi-Ppp/>.

¹⁹ Wawancara Bapak Dr.H. Agus Sutisna, Selaku Kader Partai Persatuan Pembangunan, Wawancara Oleh Peneliti Pada Tanggal 2 April 2024, Wawancara 1, Transkrip.

keseimbangan ekosistem dan mengadvokasi pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan serta perlindungan lingkungan²⁰. Khususnya di Jepara yang notabnya keunggulan daerahnya dibidang pariwisata. Tentu lingkungan menjadi hal yang penting untuk diperhatikan. Ini sesuai dengan apa yang dikatan Bapak Dr. Agus sutisna.

“Kita bukan kabupaten yang berbasis industri, tetapi kabupaten yang mengandalkan kepariwisataan. Walaupun kita membuka untuk lahan industri”²¹

Advokasi Kebijakan Ramah Lingkungan: PPP mendukung kebijakan yang mempromosikan penggunaan energi terbarukan dan pengurangan emisi karbon. Mereka berkomitmen untuk mendukung pengembangan teknologi hijau dan memastikan bahwa pembangunan infrastruktur memperhatikan dampak lingkungan²². Partai ini aktif dalam mendorong program penghijauan dan konservasi lingkungan, seperti penanaman pohon dan rehabilitasi lahan kritis. Mereka juga bekerja sama dengan berbagai organisasi non-pemerintah dan komunitas lokal untuk mengelola sampah dan melindungi keanekaragaman hayati²³. Ini juga dinyatakan oleh Bapak Dr. Agus sutisna sebagai berikut.

“PPP dengan masif melalui anggota dewannya yang tersebar diseluruh komisi di DPRD Kabupaten Jepara untuk konsen dengan isu-isu yang beredar di masyarakat. Seperti halnya isu lingkungan, saya

²⁰ Kristian Erdianto Nicholas Ryan Aditya, “Ppp Ingatkan Persatuan Dan Pembangunan Untuk Mencapai Indonesia Emas 2045,” Kompas.Com, 2021, <https://Nasional.Kompas.Com/Read/2021/08/20/17274541/Ppp-Ingatkan-Persatuan-Dan-Pembangunan-Untuk-Mencapai-Indonesia-Emas-2045>.

²¹ Wawancara Bapak Dr.H. Agus Sutisna, Selaku Kader Partai Persatuan Pembangunan, Wawancara Oleh Peneliti Pada Tanggal 2 April 2024, Wawancara 1, Transkrip..”

²² Rivan Awal Lingga, “Visi Misi Capres-Cawapres Tekankan Lingkungan Hidup Berkelanjutan,” 2023, <https://Www.Antaranews.Com/Berita/3821211/Visi-Misi-Capres-Cawapres-Tekankan-Lingkungan-Hidup-Berkelanjutan>.

²³ Nicholas Ryan Aditya, “Ppp Ingatkan Persatuan Dan Pembangunan Untuk Mencapai Indonesia Emas 2045.”

sendiri ikut serta dalam menangani problematika lingkungan yang ada di Kabupaten Jepara”²⁴

Selain itu kebijakan ramah lingkungan juga aktif dilakukan di jajaran dinas terkait. Sesuai yang dinyatakan PJ Bupati, bliau mengatakan bahwasannya.

“Tentu terkait pembahasan lingkungan kami jajaran eksekutif terus berkoordinasi dengan dinas terkait untuk menangani maslaah lingkungan di Kabiupaten Jepara”²⁵

Edukasi dan Kesadaran Lingkungan: PPP berupaya meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya lingkungan hidup melalui kampanye edukasi. Mereka melibatkan generasi muda dalam berbagai inisiatif lingkungan untuk memastikan bahwa kesadaran akan pentingnya perlindungan lingkungan hidup dapat ditanamkan sejak dini ²⁶.

Selain PPP Edukasi dan kesadaran lingkungan muncul dari aktivis lingkungan yang ada di Jepara. Salah satunya dari kawali. Ketua kawali Bapak Tri hutomo menyatakan bahwasannya.

“Pertama ya yang kita jalankan sebenarnya dari tahun kemarin sudah dan kita sudah memberikan surat pemberitahuan kepada Bupati tentang kegiatan kita pertama adalah monitoring monitoring masalah lingkungan dan perijinan itu kita lakukan tahun kemarin itu selama 6 bulan yang kita temukan apa pertama masalah perizinan terutama mereka ada yang tidak sesuai dengan pemanfaatan tanah yang kedua yaitu tadi mereka sudah beroperasi perijinan baru yang ketiga pengelolaan limbah ini sering kali di monopoli oleh desa atau kelompok-kelompok

²⁴ Wawancara Bapak Dr.H. Agus Sutisna, Selaku Kader Partai Persatuan Pembangunan, Wawancara Oleh Peneliti Pada Tanggal 2 April 2024, Wawancara 1, Transkrip.

²⁵ Wawancara Bapak Edy Supriyanta, Selaku Pj Bupati Jepara, Wawancara Oleh Peneliti Pada Tanggal 20 April 2024, Wawancara 3, Transkrip.

²⁶ Hambatan D A N Tuntutan, “Implementasi Kebijakan Lingkungan Di Indonesia ;,” 1997.

*orang tertentu sehingga masing-masing wilayah . sehingga yang kita lakukan itu tadi Empat tahapan tadi ya itu yang kita lakukan kemarin ya tahun kemarin itu monitor untuk saran pertimbangan kita memberikan saran pertimbangan ke eksekutif dan legislatif eksekutif kaitannya dengan tadi dikasih ke Pemerintah desa itu harus tersistem ya jadi dari desa ke Kecamatan itu tersistem sehingga mereka memahami aturan yang harus kita monitoring edukasi monitoring yang belum cuman yang agenda tahun ini kita ingin audiensi atau diskusi atau istilahnya pemaparan bersama dengan Para investor”.*²⁷

Dalam aspek Peraturan dan Pengawasan: PPP mendukung penegakan hukum yang tegas terhadap pelanggaran lingkungan. Mereka mendorong pemberian sanksi berat kepada pelaku pencemaran dan perusakan lingkungan untuk memastikan keberlanjutan ekosistem²⁸. Peraturan dan pengawasan juga masif dilakukan oleh PPP dalam berbagai aspek di bidangnya. Seperti rancangan tata ruang, kebijakan perijinan industri dan pengawasan pendirian pabrik di Jepara. Terkait peraturan dan pengawasan juga aktif dilukan oleh jajaran eksekutif. Ini sesuai dengan yang dikatakan PJ Bupati Jepara.

*“ Tentu lingkungan menjadi hal yang utama untuk diperhatikan, khususnya di wilayah Jepara. Lingkungan menjadi hal yang krusial, mengapa. Dikarenakan jepara beberapa kali dinobatkan sebagai penerima penghargaan kota terbersih. Dan lingkungan menjadi salah satu aspek utama untuk mempertahankan hal itu.”*²⁹

²⁷ Wawancara Bapak Tri Hutomo, Selaku Ketua Kawali Jepara, Wawancara Oleh Peneliti Pada Tanggal 15 April 2024, Wawancara 2, Transkrip.

²⁸ Lingga, “Visi Misi Capres-Cawapres Tekankan Lingkungan Hidup Berkelanjutan.”

²⁹ Penulis, “Pj Bupati Jepara. Wawancara Bapak Edy Supriyanta, Selaku Pj Bupati Jepara, Wawancara Oleh Peneliti Pada Tanggal 20 April 2024, Wawancara 3, Transkrip.

Dengan langkah-langkah ini, PPP berusaha untuk membangun Indonesia yang lebih hijau dan berkelanjutan, sejalan dengan tujuan pembangunan yang berkelanjutan dan ramah lingkungan.

Selain itu, Agus Sutisna, anggota Partai Persatuan Pembangunan. Aktif melakukan kunjungan di berbagai lokasi yang sering menjadi perhatian atas masalah lingkungan. Misalnya, Agus Sutisna menyatakan bahwa dia sangat menyukai keindahan alam dan keragaman budaya Karimunjawa. Pengembangan pariwisata melibatkan peningkatan infrastruktur, promosi destinasi, dan pelibatan masyarakat yang lebih aktif dalam pengelolaan wisata, menurut Agus Sutisna saat berbicara dengan masyarakat. Pemahaman mendalam ini digunakan sebagai dasar untuk membuat rencana yang jelas untuk mendorong pertumbuhan pariwisata Karimunjawa.

Agus Sutisna juga menekankan bahwa untuk mencapai tujuan bersama dalam mengembangkan potensi pariwisata Karimunjawa, pemerintah, masyarakat, dan pelaku usaha lokal harus bekerja sama. Ia menekankan bahwa pembangunan pariwisata yang berkelanjutan membutuhkan partisipasi aktif dari semua pihak. Dengan menggabungkan pandangan positifnya terhadap potensi Karimunjawa dengan aspirasi masyarakat, Agus Sutisna menyatakan komitmennya untuk mengadvokasi pariwisata yang berkelanjutan.³⁰ dengan bentuk kepeduliannya dalam sektor pariwisata ini. Tentu menjadi langkah yang positif terhadap keberlanjutan lingkungan di Karimunjawa. Lebih-lebih akhir-akhir ini, Karimunjawa disoroti sebagai kawasan tambak udang ilegal.

³⁰ Author Eko Mulyantoro, "Agus Sutisna Optimis Wisata Karimunjawa Akan Semakin Diminati Pasca Kunjungannya," *Jeparanews*, 2024, <https://jeparanews.sigapnews.co.id/Peristiwa/Sn-64394/Agus-Sutisna-Optimis-Wisata-Karimunjawa-Akan-Semakin-Diminati-Pasca-Kunjungannya>.

Gambar 4.2
Kunjungan Dr. Agus Sutisna dan Serap Aspirasi
Warga Karimunjawa



Beberapa kegiatan Dr. Agus Sutisna juga menunjukkan kepeduliannya terhadap masalah lingkungan. Agus Sutisna mengunjungi warga rusus nelayan di Desa Kedung Malang untuk memberikan bantuan air bersih dan mencari solusi untuk kekeringan di beberapa wilayah Kabupaten Jepara. Agus Sutisna, Ketua Komisi A DPRD Jepara, melakukan blusukan setelah mengetahui bahwa warga rusus nelayan di Desa Kedung Malang tidak memiliki air bersih. Mereka hanya mendapatkan air dari hujan yang ditadahkan ke tangki dan dibiarkan terbuka untuk menyimpannya dan digunakan untuk kebutuhan sehari-hari. Bahkan rumah rusus tidak memiliki sumber air seperti PDAM atau sumur.³¹

³¹ Muhammad Khoirul Anwar, “Kunjungi Warga Rusus Nelayan Kedung Malang, Agus Sutisna Siapkan Solusi Air Bersih,” Radarkudus.Jawapos.Com, 2023, <https://Radarkudus.Jawapos.Com/Jepara/693326777/Kunjungi-Warga-Rusus-Nelayan-Kedung-Malang-Agus-Sutisna-Siapkan-Solusi-Air-Bersih>.

Gambar 4.3
Kunjungan Dr. Agus Sutisna Dalam
Distribusi Air Bersih



C. Analisis Data Penelitian

Pada bagian ini peneliti akan memaparkan hasil analisis data penelitian yang telah di dapat sebelumnya, data yang di hasilkan ketika wawancara dan dokumentasi di Kabupaten Jepara mengenai ekologi politik yang dilakukan oleh partai persatuan pembangunan. Pada penelitian ini berdasarkan teori-teori ekologi politik, enviromentalisme, dan partai politik yaitu:

1. Analilis Strategi Gerakan Politik Hijau Partai Persatuan Pembangunan di Kabupaten Jepara

Kabupaten Jepara dikenal sebagai daerah dengan potensi alam yang melimpah, terutama di sektor perikanan dan kehutanan. Namun, tantangan lingkungan seperti deforestasi, pencemaran laut, dan perubahan iklim menjadi ancaman serius. Inisiasi gerakan politik hijau oleh PPP diharapkan dapat memberikan solusi terhadap masalah-masalah tersebut serta meningkatkan kesadaran lingkungan di kalangan masyarakat.

Dengan ini gerakan peduli terhadap lingkungan sangat dibutuhkan guna menjaga stabilitas bumi ini. Gerakan politik hijau di Indonesia dimulai dengan kesadaran. Hal ini didorong oleh kondisi nasional kita, dan berbagai kerusakan terjadi. Lingkungan ahir-ahir ini

diciptakan untuk tujuan kepentingan pembangunan. Strategi Pertumbuhan dan pembangunan yang eksploitatif mengancam kelestarian lingkungan hidup. Untuk itu, Emil Salim sering mempromosikan model pembangunan alternatif. Paradigma yang tidak berorientasi melalui penahanan dan kontra-pembangunan. juga tidak dengan. Namun kehidupan mereka menjadi sangat sederhana dan hanya bisa mencukupi kebutuhan hidup. Dengan menerapkan model pembangunan berkelanjutan.³²

Untuk menjamin keberlangsungan kehidupan ini, keberlanjutan mempunyai beberapa prasyarat. Pertama, untuk mencapai perspektif yang lebih panjang yaitu satu atau dua generasi, sehingga dampak jangka panjang harus diperhatikan dalam kegiatan pembangunan. Kedua, mewaspadai hubungan antara aktor alam, sosial, dan buatan manusia. Aktor alam terdapat dalam ekosistem, aktor sosial dalam sistem sosial, dan aktor buatan manusia dalam sistem ekonomi. Ketiga, menanggapi kebutuhan masyarakat saat ini tanpa membahayakan kemampuan generasi mendatang dalam memenuhi kebutuhan mereka. Keempat, kegiatan pembangunan dilakukan dengan menggunakan sumber daya alam sehemat mungkin, polusi yang boros sesedikit mungkin, ruang sesedikit mungkin, energi terbarukan semaksimal mungkin, energi tak terbarukan sebersih mungkin, dan secara optimal secara ekologis dan sosial. . mungkin mungkin Kelima, pembangunan bertujuan untuk menghilangkan kemiskinan, menyeimbangkan kesetaraan sosial yang adil dan kualitas hidup sosial, lingkungan, dan ekonomi yang tinggi..³³

Ketika membedah lebih lanjut terkait dengan keberlanjutan, PPP hadir dengan inisiasi partai hijau sangat relevan dengan keadaan sekarang. Sebagai sebuah partai politik berlatar belakang hijau sudah sewajarnya PPP merepresentasikan sebagai sebuah partai politik yang peduli terhadap lingkungan. Lebih-lebih di Kabupaten

³² Verdinand Robertua Siahaan., *Politik Lingkungan Indonesia: Teori Dan Studi Kasus*, 2020.

³³ Jimly Asshidiqiu, *Green Constitution* (Raja Grafindo Persada, 2017).

Jepara PPP menjadi partai politik yang mempunyai basis massa dan loyalis yang tinggi. Ini dibuktikan dari beberapa kontestasi politik yang terjadi, PPP selalu menjadi partai pemenang di Jepara.

Meskipun dalam implementasinya dalam hal kepedulian lingkungannya. PPP memang secara masif dan tersistem belum ada langkah yang jelas dan sistematis. Namun dalam keadaan sekarang, para politisi yang tergabung dalam PPP sudah mulai menyadari akan pentingnya kebijakan yang ramah terhadap lingkungan. Seperti data-data yang sudah kami jabarkan di atas. PPP melalui para politisinya yang tersebar di berbagai fraksi mulai menyadari akan pentingnya ekologi politik.

PPP sebagai partai Islam di Indonesia, kepeduliannya terhadap lingkungan ini sudah sejalan dengan nilai-nilai islam itu sendiri. Islam meyakini hubungan Tuhan dengan lingkungan cukup intim. Hubungan antara Tuhan dan lingkungan hidup harmonis dan berkelanjutan, tanpa batasan ruang dan waktu. Islam mempunyai teologi sistematika tentang hubungan Tuhan dengan lingkungan. Hubungan Tuhan dengan lingkungan hidup mengacu pada hubungan struktural yaitu Tuhan sebagai pencipta lingkungan hidup dan Tuhan sebagai pemilik lingkungan hidup serta hubungan fungsional Tuhan sebagai penjaga lingkungan hidup.

Islam merupakan agama yang sangat memperhatikan lingkungan hidup (ramah lingkungan) dan cara hidup berkelanjutan di dunia. Ia menganjurkan dan bahkan menuntut agar setiap orang menjaga kelangsungan hidupnya sendiri dan makhluk lain yang hidup di bumi, bahkan dalam kondisi kritis sekalipun. situasi Al-Qur'an bahkan lebih banyak memuat ayat-ayat yang berkaitan dengan alam dan lingkungan (fisik dan sosial) dibandingkan dengan ayat-ayat yang berkaitan dengan ibadah tertentu (mahdhoh).³⁴

Upaya pelestarian Islam dapat kita telusuri dalam berbagai bentuknya. dan periode sejarah agama Ini. Salah

³⁴ M. Harja Efendi, *Ekologi Islam Model Pendidikan Konservasi Lingkungan Hidup Dengan Penerapan Nilai Islam* (Mataram, 2020).

satu contohnya adalah Nabi Muhammad SAW sendiri, para sahabatnya, dan para ulama Salafi. Ada bukti dalam ajarannya yang menunjukkan pentingnya menjaga alam. Misalnya Nabi SAW pernah mengajarkan istilah hima yang dapat diartikan sebagai cagar alam. Istilah ini mengacu pada konteks saat ini, yang dapat dianalogikan dengan ungkapan seperti taman kota, ruang terbuka hijau, cagar alam, dan lain-lain. Secara khusus, kawasan ini terlarang bagi penduduk, terutama untuk dieksploitasi. Semua itu mencerminkan kesadaran akan pentingnya menjaga alam dan sumber daya alam. Sebuah nilai yang masih relevan hingga saat ini dalam menyelesaikan permasalahan lingkungan.³⁵

Namun yang disayangkan para politisi ini menyatakan bahwasannya, semua langkah yang dilakukan tersebut merupakan salah satu *branding* politik yang digunakan untuk mendapatkan dukungan dari masyarakat secara politis. Tentu hal ini kontradiksi dengan komitmen awal PPP sebagai partai yang peduli terhadap lingkungan secara sadar dan sesuai dengan visi-misi partai. Dengan ini secara tidak langsung para politisi dari PPP sendiri hanya memanfaatkan isu-isu yang sedang terjadi sebagai alat politik untuk kepentingan pribadi dan kelompoknya guna mendapat dukungan dari masyarakat Jepara.

Memang dalam praktiknya PPP melalui kader-kadernya beberapa memang mempunyai kepedulian terhadap lingkungan. Hal ini secara personal yang perlu digarisbawahi. PPP belum mampu berkomitmen sebagai partai hijau secara kelembagaan. Idealnya sebagai partai hijau PPP mampu mengakomodir isu-isu lingkungan yang sedang terjadi di Jepara secara kelembagaan partai. Dalam hal ini PPP sebagai partai hijau belum bisa berkomitmen secara utuh untuk mengawal kebijakan yang berorientasi pada keberlanjutan.

³⁵ Ali Mutakin And Waheeda Binti H. Abdul Rahman, "Fiqh Ekologi; Upaya Merawat Lingkungan Hidup Berbasis Konsep Maqashid Syariah," *Syariah: Journal Of Fiqh Studies* 1, No. 2 (2023): 107–26, <https://doi.org/10.61570/Syariah.V1i2.31>.

Tidak seperti partai hijau di seluruh dunia. Seperti halnya United Tasmanian Group dan Values Party of New Zealand, yang pertama kali berpartisipasi dalam pemilu regional dan nasional pada tahun 1972 (Rainbow, 1992). Partai-partai Hijau adalah yang paling populer di Eropa, meskipun didirikan di Oseania. Banyak kandidat Partai Hijau telah memenangkan kursi di badan legislatif di sebagian besar negara-negara UE, dan banyak negara UE juga memiliki anggota kabinet Hijau. Meskipun tujuan utama Partai Hijau adalah lingkungan hidup, sebagian besar anggota Partai Hijau juga mendukung tujuan lain yang lebih progresif, seperti keadilan sosial.

Partai-partai Hijau unik di Eropa karena, meskipun Partai-partai Hijau memiliki popularitas dan reputasi yang baik dan telah memperoleh kursi di parlemen selama beberapa dekade, mereka belum pernah memenangkan suara terbanyak dalam pemilu nasional atau memperoleh kursi terbanyak di parlemen. hingga saat ini. di parlemen dalam koalisi yang berkuasa. Meskipun partai-partai Hijau telah berpartisipasi sebagai anggota junior dalam koalisi pemerintah dan hampir tidak pernah menduduki jabatan perdana menteri, mereka tidak mampu menyusun kebijakan ekonomi seperti yang dilakukan oleh partai pemerintahan konvensional. Dengan fakta ini, masuk akal untuk membedakan hubungan antara pertumbuhan ekonomi dan popularitas politik Partai Hijau.³⁶

Melihat beberapa partai hijau diberbagai belahan dunia. Dengan dinamika yang tidak selalu mulus. Memang partai hijau selalu mengalami tantangan di setiap wilayah negara. Namun berbeda dengan PPP sendiri, partai hijau di Eropa sudah berkomitmen secara kelembagaan. Pengukuhan sebagai partai hijau di Jepara PPP mempunyai tantangan besar dalam berkomitmen terhadap isu-isu lingkungan. PPP belum memiliki kebijakan lingkungan yang komprehensif dan spesifik. Program-program partai yang ada sering kali kurang fokus pada isu-

³⁶ Melanie Khamis Patrick Gourley, "Tidak Mudah Menjadi Partai Hijau: Politik Ramah Lingkungan Sebagai Barang Normal," *Jurnal Politik Ekonomi Eropa*, 2023.

isu lingkungan atau hanya mencakup aspek-aspek umum tanpa rencana aksi yang jelas dan terukur. Dalam konteks politik Indonesia, isu lingkungan sering kali kalah prioritas dibandingkan isu-isu ekonomi, infrastruktur, dan sosial. PPP di Jepara, seperti banyak partai lainnya, lebih sering menitikberatkan program dan kebijakan mereka pada isu-isu yang lebih mendesak bagi konstituen mereka.

Selain itu peran-peran strategis juga dilakukan oleh aktivis lingkungan Kawali Jepara. Kawali selalu mengutamakan kesejahteraan masyarakat. Ketika masyarakat terdampak dari adanya tindakan yang merusak lingkungan tentu Kawali akan mengawalinya. Dengan banyaknya industri yang berjalan diharapkan tidak mengabaikan dengan aturan-aturan yang sudah dibentuk, serta kaitanya dengan perijinan yang kita amati tentu persetujuan lingkungan merupakan sebuah dasar dari semua perijinan. Kawali mempunyai beberapa goal tersendiri yakni pertama, terkait penegakan-penegakan supaya tidak ada masyarakat yang terdampak dari adanya kegiatan-kegiatan industri yang mengabaikan terkait perijinan lingkungan yang merupakan dasar dari perijinan yang ada.

Kawali di setiap tahunnya melakukan monitor untuk saran pertimbangan dengan memberikan saran pertimbangan ke eksekutif dan legislatif. Di lembaga eksekutif kaitannya dengan Pemerintah desa yang harus tersistem. Arahnya kawali menginginkan adanya sintematis yang jelas antara pemerintah Kabupaten dengan Desa yang selalu bersinggungan dengan para investor. Selain itu kawali juga menginginkan adan ya sosialisasi dan diaskusi secara publik antara masyarakat terdampak dengan para pemilik usaha industri maupun tambang.

2. Analisis Upaya Partai Persatuan Pembangunan Dalam Gerakan Politik Hijau.

Tujuan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup adalah agar pembangunan berkelanjutan menjadi pedoman untuk meningkatkan daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup. Sebagai salah satu makhluk hidup yang

menjadi bagian dari lingkungan hidup, manusia harus menjaga lingkungan tempat mereka hidup karena kemampuan alam untuk mendukung kehidupan dan toleransi akan zat-zat yang diasukkan ke dalamnya pasti memiliki batasan. Dengan menerapkan pembangunan berkelanjutan yang memperhatikan ketersediaan sumber daya alam bagi generasi mendatang, kualitas daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup dapat meningkat.³⁷

Lingkungan berkelanjutan memerlukan pendekatan menyeluruh yang melibatkan berbagai bagian masyarakat, pemerintah, dan industri. Untuk mencapai tujuan ini, ada beberapa pendekatan yang dapat digunakan. Yang pertama adalah konservasi sumber daya alam, yang berarti mengelola hutan dan keanekaragaman hayati. Yang kedua adalah reforestasi dan penghijauan, yang berarti menanam kembali pohon di hutan yang telah mengalami deforestasi untuk menjaga keseimbangan ekosistem dan keanekaragaman hayati. Perlindungan wilayah konservasi juga penting karena melindungi keanekaragaman hayati mereka dari aktivitas manusia yang merusak seperti perburuan dan penebangan liar.

Prinsip hijau, atau komitmen terhadap lingkungan, merupakan bagian dari filosofi yang lebih luas yang menempatkan kemanusiaan pada hubungan dengan dunia alam, yang menghasilkan peningkatan efektif dalam pembangunan tanpa mengganggu kelestarian lingkungan. Ketertarikan kita terhadap segala sesuatu yang ramah lingkungan merupakan tahap transisi (*a transitional stage*). Tahap ini melibatkan kesadaran tentang dampak ekologis yang meningkat, tetapi kurang tepat, lebih memahami, dan lebih jelas. Dalam kebanyakan kasus, apa yang disebut sebagai "hijau" pada kenyataannya hanyalah khayalan atau sesuatu yang dibesar-besarkan.

Demokrasi hijau dan demokrasi ekologis sangat terkait satu sama lain. Ekokrasi, atau demokrasi hijau,

³⁷ Ferina Ardhi Cahyani, "Upaya Peningkatan Daya Dukung Lingkungan Melalui Penerapan Prinsip Sustainable Development Berdasarkan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup," *Indonesian State Law Review (Islrev)* 2, No. 2 (2020): 168–79, <https://doi.org/10.15294/islrev.v2i2.38472>.

harus menjadi dasar untuk kebijakan negara yang berkaitan dengan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Agar konsep ini dapat diterapkan dalam sistem bernegara, konstitusi hijau, undang-undang hijau, dan anggaran hijau diperlukan. Konvensi hijau memasukkan kebijakan hijau ke dalam teks undang-undang dasar, juga dikenal sebagai konstitusi. Kebijakan hijau memasukkan kebijakan hijau ke dalam setiap peraturan perundang-undangan, termasuk yang terkait dengan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Peraturan hijau mencakup semua peraturan perundang-undangan.³⁸

Politik hijau pada awalnya tampak terbagi dalam tiga domain tertentu, yaitu sains, filsafat, dan politik. Secara umum dijelaskan informasi, kesadaran dan problematika, serta spekulasi terkait korelasi antara manusia dan alam. Artinya, dalam hal ini, perilaku manusia berkontribusi terhadap permasalahan lingkungan dan meningkatnya kesadaran akan perlunya cara berpikir dan perspektif politik yang berbeda, yang justru memberikan resep untuk mengembangkan tindakan guna mengatasi krisis yang dirasakan.³⁹

Partai politik yang mempunyai fungsi sebagai artikulasi kepentingan dan sebagai pengatur kebijakan. Dengan mempertahankan kembali kekuasaan di dalam pemerintahan secara konstitusional. yang mempunyai peran dalam mengeluarkan izin pengembangan sumber daya alam, harus memperhatikan dampak lingkungan yang ditimbulkan oleh kegiatan investor dalam pengembangan sumber daya alam negara, yaitu penggundulan hutan dan kearifan lokal yang menyebabkan kerusakan lingkungan. Sehingga dalam praktiknya tidak ada masyarakat yang dirugikan.

³⁸ Lily Andayani And Indah Dwiprigitaningtias, "Green Politics Sebagai Gerakan Demokratisasi Hijau Di Indonesia," *Jurnal Dialektika Hukum* 5, No. 1 (2023), <https://doi.org/10.36859/Jdh.V5i1.1615>.

³⁹ Grace Frestisa Irena Hutabarat, "Kajian Green Politic Theory Dalam Upaya Menangani Deforestasi Papua Terkait Aktivitas Ekspansi," *Jurnal Polinter : Kajian Politik Dan Hubungan Internasional* 7, No. 2 (2022): 59–76, <https://doi.org/10.52447/Polinter.V7i2.5488>.

Dari hasil wawancara dengan salah satu kader PPP di Kabupaten Jepara. Strategi yang dilakukan oleh PPP dilakukan melalui anggota dewan yang tersebar di fraksi-fraksi anggota dewan. Optimalisasi setiap anggota dewan sesuai dengan tupoksinya merupakan salah satu strategi yang digunakan oleh PPP dalam gerakan politik hijau. Ini bisa dilihat dalam komisi A yang kebetulan diketuai oleh salah satu kader PPP. Optimalisasi yang dilakukan dengan mengawal berbagai kebijakan yang konsen terhadap lingkungan. Mulai dari, pembukaan kawasan hijau wilayah di perkotaan, perijinan wilayah industri, pengawalan isu-isu lingkungan, dan hal-hal kecil seperti penanaman pohon bakau.

Namun PPP Untuk menjadi partai hijau yang efektif dan masif, dibutuhkan sumber daya manusia yang memiliki keahlian di bidang lingkungan serta dukungan finansial untuk menjalankan program-program lingkungan. PPP di Jepara secara kelembagaan belum memiliki kapasitas ini secara memadai. Hanya beberapa kader yang mempunyai latar belakang akademisi yang sadar akan hal ini. Kesadaran lingkungan di antara anggota dan konstituen partai mungkin masih rendah. Pendidikan dan kampanye internal yang lebih intensif tentang pentingnya isu-isu lingkungan sangat dibutuhkan.

PPP juga belum mampu berkolaborasi secara masif dengan organisasi maupun aktivis lingkungan di Jepara. Partai yang ingin berkomitmen menjadi partai hijau perlu membangun hubungan yang kuat dengan organisasi-organisasi lingkungan, baik lokal maupun internasional. Ini mencakup partisipasi aktif dalam diskusi, seminar, dan proyek-proyek lingkungan yang dapat memperkuat posisi dan komitmen partai terhadap isu lingkungan. Kolaborasi yang dilakukan hanya sebatas seremonial menjadikan PPP kurang konsen dalam mengawal isu-isu yang sedang terjadi.

Di sisi lain juga, ada banyak pengaruh politik dan ekonomi yang mungkin menghambat upaya PPP untuk mengadopsi kebijakan hijau yang kuat. Misalnya, tekanan dari industri atau kelompok bisnis yang mungkin menentang regulasi lingkungan yang ketat. Ini dibuktikan

dengan semakin maraknya industrialisasi yang menjamur di Kabupaten Jepara. Dengan semakin maraknya industrialisasi, menjadikan Kabupaten Jepara yang sebelumnya mengganungkan ekonominya di bidang mebel dan ukir, kini sudah mengalami pergeseran. Tidak hanya dalam bidang ekonomi, efek yang ditimbulkan dari banyaknya industri di Jepara. Dalam segi sosial kemasyarakatan hal ini sangat berdampak. Mulai dari banyaknya kasus perceraian, perselingkuhan, bahkan pengangguran yang diakibatkan generasi muda yang terlalu bergantung untuk kerja di pabrik.

Salah satu aspek penting yang menjadi suksesnya strategi politik hijau yang dilakukan PPP adalah keterlibatan dan kesadaran masyarakat. Partisipasi masyarakat dalam perlindungan lingkungan hidup merupakan kunci terpenting untuk menjamin keberhasilan program perlindungan lingkungan hidup. Partisipasi aktif masyarakat dapat meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan inisiatif lingkungan. Partisipasi masyarakat dalam perlindungan lingkungan hidup merupakan kunci keberhasilan politik hijau. Dengan menerapkan strategi yang tepat seperti pendidikan, pemberdayaan, kolaborasi dan pemanfaatan teknologi. Dalam hal ini Partai Persatuan Pembangunan (PPP) di Kabupaten Jepara belum bisa menjamin partisipasi masyarakat yang aktif dan berkelanjutan. Dengan pendekatan partisipatif dan transparan, seharusnya masyarakat dapat menjadi pemain utama dalam melindungi dan melestarikan lingkungannya.

Dengan semakin banyaknya isu lingkungan yang ada di Jepara. Mulai tambang galian C, tambak udang ilegal, polusi PLTU di Bondo, serta semakin maraknya industrialisasi di Jepara. PPP harusnya bisa lebih berkomitmen sebagai partai hijau yang peduli dengan keberlanjutan lingkungan hidup secara kelembagaan. Kurangnya kesadaran dan langkah yang kurang sistematis menjadi salah satu faktor penghambat komitmen PPP sebagai partai yang peduli dengan lingkungan.

Idealnya yang dilakukan PPP sebagai partai hijau adalah dengan melalui berbagai program strategis, termasuk membuat kebijakan ramah lingkungan,

menerapkan teknologi hijau, dan menerapkan program konservasi dan penghijauan. Mereka sangat mendukung penggunaan energi terbarukan dan pengembangan teknologi baru yang mendukung keberlanjutan. PPP juga mendukung pengelolaan sampah berbasis komunitas dan sistem pengolahan limbah yang lebih efisien. PPP berusaha meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pelestarian lingkungan melalui kampanye kesadaran publik dan pendidikan lingkungan yang dimasukkan ke dalam kurikulum sekolah.

Strategi PPP dalam gerakan politik hijau mempunyai potensi besar untuk memberikan dampak positif yang signifikan terhadap lingkungan dan masyarakat. Namun, keberhasilan strategi ini sangat bergantung pada implementasi yang efektif, pengelolaan sumber daya yang cerdas, dan kemampuan untuk mengatasi tantangan politik dan ekonomi. Dengan pendekatan holistik dan komitmen yang kuat, PPP dapat tampil sebagai pemimpin gerakan politik hijau di Indonesia.